Vol. 2 No. 2 Juli 2021: Pages 94-104

Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi

Journal homepage: **http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jkki**
e-ISSN 2746-0509, p-ISSN 2723-3596, DOI: doi.org/10.24090/jkki.v2i2.5658

Evaluasi Pemanfaatan E-Journal untuk Akses di Masa Pendemi sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Universitas Teknokrat Indonesia

Rahmat Iqbal[1*], Nadya Mangunang[2]

[1,2]*Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia*

martapuraarman@gmail.com

A B S T R A C T

The library is an institution that organizes the management of information sources in the form of reading materials in both printed and electronic forms, one of which is in the form of an online database. Given that not all online databases can be accessed for free, then open access (OA)-based electronic journals are an alternative in completing the information and reference needs for the academic community. There are many databases that are open access including Open Access Indonesia One Search, Google Scholar, E-Resources PNRI, Garuda Dikti and Directory of Open Access Journals (DOAJ). Open access electronic journals are a source of reference in writing scientific papers, both theses and other articles in the current pandemic era. The research method uses a quantitative descriptive approach with a population of 50 final year students. In distributing the questionnaire using random sampling method and Likert scale. The results found that open access databases that are widely used by students at Indonesian technocrat universities are Google Scholar with a percentage of 78%, PNRI E-Resources at 16%, DOAJ at 4%, IOS at 2% and Garuda Dikti at 2%.

Keywords: *open access; electronic journal; utilization*

A B S T R A K

Perpustakaan adalah Lembaga yang menyelenggarakan pengelolaan sumber-sumber informasi berupa bahan bacaan baik berbentuk tercetak maupun elektronik salah satunya dalam bentuk database online. Mengingat tidak semua database online dapat diakses secara gratis, maka jurnal elektronik yang berbasis open access (OA) menjadi alternative dalam melengkapi kebutuhan informasi dan referensi bagi kalangan civitas akademika. Ada banyak database yang bersifat open access diantaranya Open Access Indonesia One Seacrh, Google Scholar, E-Resources PNRI, Garuda Dikti maupun Directory of Open Access Journals (DOAJ) seberapa kemanfaatan dari pengelolaan sumber sinformasi ini, maka penelitian ini mengkaji seberapa besar mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik open access menjadi sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah baik skripsi maupun artikel lainya di era pandemic saat ini. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 50 mahasiswa tingkat akhir. Dalam penyebaran angket menggunakan metode random sampling dan skala likert. Hasilnya ditemukan bahwa database open access yang banyak dimanfaatkan oleh kalangan mahasiswa di universitas teknokrat Indonesia adalah google Scholar dengan prosentase sebesar 78%, E-Resources PNRI sebesar 16%, DOAJ sebesar 4%, IOS sebesar 2% dan Garuda Dikti sebesar 2%.

Kata Kunci: akses terbuka; jurnal elektronik; pemanfaatan

Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

A. PENDAHULUAN

Lembaga perpustakaan merupakan komponen yang tidak bisa di pandang sebelah mata dalam setiap program pendidikan, pengajaran ataupun penelitian. Karena nilai dari sebuah kemampuan dan kompetensi bergantung pada sebuah peran dan kesempurnaan seorang pustakawan dalam memberikan jasa pelayanan kepada civitas akademika untuk menyelesaikan permasalahan mereka terhadap sulitnya mendapatkan informasi referensi dimasa saat ini.

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi menjadi awal terputusnya pembatas ruang dan waktu dalam melakukan penelusuran infomasi. Diiringi juga dengan meningkatnya emampuan para pemustaka dalam mengikuti sebuah perubahan dalam teknologi informasi dapat mempermudah bagi mereka dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan tanpa harus berlelah diri untuk berkunjung ke perpustakaan ataupun mengeluarkan sekian rupiah untuk mendapatkan sebuah koleksi buku. Selain berkembangnya kemampuan pemustaka, perpustakaan dituntut untuk mengikuti perubahan hal dalam sektor teknologi informasi guna menciptakan terobosan atau inovasi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, seperti memiliki website sebagai pusat informasi semua pelayanan yang disediakan perpustakaan, melakukan transformasi dalam sektor promosi dan menghadirkan media buku elektronik dan jurnal.

Undang-undang Republik Indonesia telah mengatur standar-standar nasional yang harus dipenuhi di setiap perpustakaan dan salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Standar tersebut meliputi kegiatan-kegiatan inti dan kegiatan-kegiatan pendukung dengan tujuan menghadirkan kenyamanan dan terwujudnya budaya baca di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Standar inti meliputi ketersedianya bahan bacaan yang mencukupi dalam terwujudnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian di lingkungan perpustakaan dan tersedianya pelayanan berbasis TIK guna menghadirkan bahan bacaan berbasis elektronik di lingkungan perpustakaan. Adapun kegiatan pendukung meliputi perpustakaan universitas melakukan insiatif mengalokasikan anggaran yang dimiliki dengan tujuan melakukan pengembangan perpustakaan(Perpustakaan 2007). Pelayanan berbasis TIK merupakan salah satu dampak dari kemajuan teknologi yang mengharuskan perpustakaan untuk ikut dalam pengeseran bahan bacaan dan mengoptimalkan Sumber Daya Manusia dalam bidang kompetensi TI (Pendit 2007). Selain itu penduduk perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk mengikuti pengeseran arus teknologi informasi dengan metode mengoptimalkan mengakses bahan bacaan berbasis elektronik yang terhubung dengan media internet atau digital ataupun online yang disediakan oleh perpustakaan (Pendit 2008)

Jurnal merupakan salah satu contoh bahan bacaan yang terjadi pergeseran yang berbentuk cetak menjadi elektronik, dan bahan bacaan ini sangat dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan dalam melakukan pencarian informasi referensi dalam melakukan pengerjaan penelitian ataupun pendidikan. Bahan bacaan ilmiah elektronik atau elektronik jurnal termasuk dalam kategori bahan bacaan yang terbitnya menggunakan sistem berkelanjutan atau berkala. Pada bahan bacaan ini dalam melakukan pengaksesan dibutuhkan sebuah jaringan internet dan beberapa perangkat atau alat tambahan yang harus digunakan oleh pengguna atau pembaca bahan bacaan tersebut, seperti monitor *computer* ataupun *mobile handphone*. Bahan bacaan

elektronik dalam melakukan penyimpanan memerlukan media rekam berupa magnetic maupun media lain seperti flash disc, CD-ROM dan lainnya.

Pandemi Covid-19 hadir di dunia dan memberikan dampak sangat besar dalam merubahan tatanan kehidupan secara global. Berdasarkan surat edaran Kemendikbud tentang corona virus disease 19, dan dikuatkan dengan Surat Edaran Gubernur Lampung tentang Pelaksanaan Pengendalian Dampak Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pada Kegiatan Keagamaan, Ekonomi, dan Budaya di Provinsi lampung, maka Universitas Teknokrat Indonesia (UTI) yang berada di Bandarlampung, Lampung. Melalui Perpustakaan UTI memutuskan untuk memberlakukan beberapa kebijakan pada beberapa pelayanan perpustakaan diantaranya melakukan pembatasan pengunjung, melakukan pembatasan waktu berkunjung perpustakaan, selalu menerapkan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga Jarak), optimalisasi koleksi elektronik dan bebas pustaka online.

Universitas Teknokrat Indonesia (UTI) merupakan salah satu universitas swasta berlokasi di Bandarampung, Lampung. Hadirnya perpustakaan di lingkungan universitas guna terselenggaranya Tri Dharma di lingkungan universitas. Peran perpustakaan diantaranya melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan informasi bahan bacaan guna meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pendokumentasian karya intelektual civitas akademika universitas meliputi karya tulis ilmiah, laporan PKL, tugas akhir dan skripsi. Bahan bacaan yang dikelola oleh perpustakaan selain bahan bacaan berbentuk buku, perpustakaan juga melakukan pengelolaan bahan bacaan berbentuk elektronik seperti jurnal elektronik internal, jurnal elektronik kerjasama dan jurnal elektronik Open Access. Universitas menyediakan 13 bahan bacaan jurnal internal bersifat online di perpustakaan sesuai dengan program studi di tiap-tiap fakultas, yaitu Tekno Info, Tekno Kompak, Tekno Sastik, Technobiz, JICE, Mathema, ICTEE, JSSTCS, Sport Science dan Education, Telefortech, Jurnal Data Mining dan Sistem Informasi, Jurnal of research of Language Education dan Jurnal Teknologi dan Sistem Tertanam. Jurnal ini dapat diakses dengan link (https://ejurnal.teknokrat.ac.id/)

Selain jurnal yang dimiliki oleh Universitas sendiri, perpustakaan juga menyajikan sumber-sumber informasi terkait jurnal elektronik yang dikembangkan melalui sistem kerjasama dengan beberapa universitas dan instansi seperti Jurnal ProQuest, Jurnal EBSCO, Jurnal Science Direct, Jurnal Oxford, International Journal of Education & the Arts dan International Journal of Education and Research. Selain jurnal internal dan jurnal kerjasama Perpustakaan UTI, perpustakaan juga menginformasikan link-link jurnal *open access* (OA) kepada civitas akademika. *Database open access* (OA) menjadi solusi yang penting untuk sediakan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi referensi dan memperbanyak pilihan sumber bacaan bagi kalangan civitas akademika. Kemudahan dalam akses ke database tersebut tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi dan terbukanya kesadaran para peneliti tentang pentingnya publikasi dan pemanfaatnya oleh masyarakat umum. Di era pandemic saat ini maka database online *open access* sangat mendukung proses belajar mengajar, penelitian ataupun penulisan bagi para sivitas akademik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan kajian tentang bagaimana pemanfaatan sumber-sumerb ifnromasi berbasis *Open Access* selama masa dalam di kalangan civitas akademika Universitas Teknokrat Indonesia dalam proses penelitian ataupun penulisan skripsi.

C. KAJIAN TEORI

Pembahasan pada evaluasi pemanfaatan jurnal elektronik *Open Access* yang cukup relevan dengan objek yang serupa dengan peneliti, diantaranya:

1) "Evaluasi Kualitas Sistem Jurnal Elektronik Berbasis Open Journal System Menggunakan Iso/Iec 25010", Oleh Deni Murdiani dan Rusydi Umar. Jurnal: Dokumentasi dan Informasi, 41 (1) Juni 2020. Teknik pengumpulan datanya dengan studi literatur, wawancara, observasi, kuesioner, dan pengujian aplikasi. Menggunakan skala liket dalam analisis kuesioner. Artikel ini membahas Evaluasi Kualitas Sistem Jurnal Elektronik OJS Maarif dengan hasil Jurnal MAARIF layak untuk digunakan berdasarkan ISO/IES 25010.(Murdiani and Umar 2020)

2) "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara", Oleh Eka Evriza dan Himma Dewiyana. Jurnal Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Sastra, USU, Provinsi SUMUT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna website Perpustakaan USU Artikel ini membahas tentang pemanfaatan bahan bacaan elektronik Institutional Repository oleh pengguna dalam menunjang pendidikan study atapun penelitian melalui pemanfaatan secara maksimal dari publikasi karya ilmiah yang bermutu dan bernilai pendidikan (Evriza et al. 2010).

3) "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Uin Alauddin Makassar", oleh Dedi Junaedi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Populasi dalam penelitian penulis yaitu seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar dan menggunakan frekuensi dalam menentukan analisis validitas dan reliabilitas. Skripsi UIN Alauddin Makasar Jurusan Ilmu Perpustakaan FADH. Skripsi ini membahas pemanfaataan Jurnal elektronik yang dimiliki oleh Universitas dengan hasil bahwa sebagian masyarakat civitas akademika belum mendapatkan informasi prihal bahan bacaan jurnal yang dilanggan oleh pihak Universitas (Dedi Junaedi 2018).

D. METOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan populasi mahasiswa tingkat akhir seluruh program studi sebagai sampel dalam melakukan penyebaran angket. Kuesioner dilakukan dengan sistem random sampling dan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data peneliti mengguanakan metode kajian pustaka, wawancara, observasi dan kuesioner. Guna mendapatkan hasil dalam evaluasi pemanfaatan OA peneliti menggunakan mean dalam mengetahui nilai rata-rata populasi dalam melakukan pemanfaatan OA.

E. PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Pembahasan

a. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan mengambarkan salah satu bentuk unsur penunjang dalam terselenggaranya proses pengabdian, penelitian dan pendidikan di sebuah universitas, serta menjadi factor penentu dalam terlaksananya tujuan dari sebuah perguruan tinggi. Beberapa tujuan yang mendasar yang dimiliki oleh perpustakaan universitas yaitu, terpenuhinya kebutuhan informasi untuk semua kalangan civitas akademika, tersedianya bahan bacaan referensi untuk masing-masing kalangan masyarakat universitas, tersedianya proses belajar mengajar di lingkungan perpustakaan, tersedianya layanan peminjaman bahan bacaan dan tersedianya beragam bahan bacaan guna menciptakan suasana pendidikan dilingkungan perguruan tinggi pada umumnya dan perpustakaan pada khususnya dan mencukupi informasi sesuai dengan kepentingan sivitas akademika (Sulistyo Basuki 1999)

b. Pemanfaatan e-jurnal Open Access

Penjelasan pada makna sebuah kata pemanfaatan dalam KBBI berupa versi, model atau pembuatan memanfaatkan. Akan tetapi makna dari kalimat pemanfaatan yang berarti manfaat berupa sebuah tindakan yang digunakan oleh pengguna ataupun pemakai dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan dengan tujuan mencukupi akan sesuatu yang dia inginkan, artinya pemanfaatan bahan bacaan jurnal OA yang diakses atau dibaca oleh pengguna dengan niat mencukupi informasi / ilmu pengetahuan yang mereka inginkan.

Penggunaan bahan bacaan berbentuk jurnal elektronik merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh segenap civitas akademika guna memenuhi kepentingan informasi dalam berbagai macam bidang keilmuan yang memfokuskan berisikan data yang akurat dan tepat (Hasan 2013).

Koleksi jurnal elektronik memiliki beberapa metode dalam proses pengaksesan dan pemanfaatannya antaranya, koleksi jurnal bersifat gratis maknanya pemakai dapat memanfaatkan koleksi tersebut tanpa mengeluarkan biaya dan dapat dimanfaatkan dengan metode mengunduhnya koleksi tersebut junal OA, koleksi jurnal bersifat berbayar maknanya pemakai dapat memanfaatkan apabila pemakai telah melakukan pembayaran sesuai dengan nominal yang ditentukan karena pada koleksi jurnal tersebut berisikan password. Adapun peneliti dapatkan dari sumber lainnya menjelaskan bahwasanya koleksi jurnal bersifat OA melukiskan sebuah koleksi yang cuma-cuma yang dapat dipergunakan oleh pembaca tanpa batasan akses dan tanpa harus memikirkan khawatiran dari sebuah legal ataupun teknisnya. Begitupun koleksi jurnal bersifat berbayar melukiskan mengenai sebuah batasan akses yang dilakukan oleh pemiliki jurnal sebelum pembaca melakukan berlangganan mengenai jurnal tersebut.

Open access (OA) adalah praktik menyediakan akses tidak terbatas melalui Internet ke artikel, jurnal ilmiah maupun buku. Konten OA terbuka untuk semua dan gratis,

alias tidak ada biaya akses. Tujuannya adalah untuk menyebarkan pengetahuan dan memungkinkan pengetahuan itu dikembangkan. Konsep ini berkembang untuk mengatasi hambatan harga yang mencegah banyak orang dari mendapatkan akses ke penelitian yang mereka butuhkan atau buku-buku penting.

Beberapa alamat / link jurnal elektronik open access yang dapat diakses oleh pemustaka dalam meningkatkan sumber referensi dalam menunjang pembuatan skripsi atau penelitian, diantaranya:

1) DOAJ (*Directory of Open Access Journals)*

Menurut Lena Johansson di The One Stop Shop to Open Access Journals - DOAJ mengatakan bahwa "*Project Directory of Open Access Journals (DOAJ) 2002 at the first Nordic Conference on Scholar Communication (NCSC). The idea began to develop a one stop shop service that can provide an easy way for libraries to integrate Open Access journal data into library services, for Open Access publishers so that their journals are visible to users and get Open Access materials. Initially the Open Society Institute and SPARC funded a project launched in 2003 containing 300 journals. Toda*y, Direktori menjadi sumber otoritatif untuk jurnal akses terbuka, dengan hampir 3.800 jurnal dan 200.000 artikel yang dapat diakses oleh pemakai (Johansson and Wahlgren 2008). *Open Access Journal Directory* (DOAJ) merupakan layanan daftar jurnal akses terbuka ilmiah dengan teks lengkap, terkontrol kualitas. Tujuan dari direktori ini adalah untuk meningkatkan visibilitas dan kemudahan akses ke jurnal terbuka". Beberapa jurnal yang telah melakukan kerjasama dengan DOAJ sehingga jurnal mereka dapat diakses secara gratis (*Open Access*) oleh masyarakat diantaranya jurnal EBSCO, Proquest and Ovid.

Dihin Muriyatmoko di jurnal Simantac mengatakan *Directory of Open Access Journals* melukiskan sebuah wadah indeksasi yang berisikan informasi bahan bacaan jurnal secara sederhana dan mudah dalam melakukan penelusuran bahan referensi elektronik. Di tahun 2017 *Directory of Open Access Journals* menempati nomor urut ke Lima besar dunia dalam bahan koleksi elektronik jurnal sebanyak 500 jurnal dan menempati peringkat ketujuh terbanyak di dunia dalam penggunaan bahasa Indonesia dengan 51.000 artikel. *Directory of Open Access Journals* menerbitkan 70% artikel secara gratis (Muriyatmoko 2020).

2) Google Scholar

Menurut Sudia Ajjronisa Google Scholar merupakan layanan pencarian bahan koleksi referensi menggunakan internet dalam bentuk berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, Google Scholar mencakup bahan koleksi elektronik jurnal ilmiah serta menyediakan beberapa versi yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas. Google scholar dapat membantu seseorang melakkan identifikasi sebuah penelitian yang relevan dari penelitian berbentuk akademis (Ajjronisa 2016).

3) Garuda Dikti

Menurut Wahyudin Garda Rujukan Digital merupakan salah satu bentuk portal yang berisikan bahan koleksi referensi bersifat ilmiah dan kemudahan dalam

mengakses sebuah karya ilmiah yang disusun berbagai macam akademisi dan peneliti Indonesia. Awalnya garda rujukan digital (GARUDA) bernama Referensi Ilmiah Indonesia secara resmi disahkan pada tanggal 2 Mei 2010 olah DEPDIKNAS. Ada beberapa yang mendasari terbentuknya garda rujukan digital diantaranya belum optimalnya pemanfaatan informasi ilmiah di Indonesia (Wahyudin 2010).

Menurut Arif Surahman dalam makalah KPDI 4 dibulan Agustus 2011. Portal garda rujukan digital telah berisikan bahan bacaan referensi sebanyak 1.175.405, yang meliputi judul 399.861, abstrak 393.010 serta permalinks 382.531. Bahan bacaan referensi tersebut berasal dari 36 lembaga contributor perguruan tinggi di Indonesia. Salah satunya PDII-LIPI memberikan kontribusi data tertinggi garda rujukan digital yakni 44% semuanya meliputi judul 138.021, abstrak 137.280 serta permalinks 138.020 (Surachman 2011).

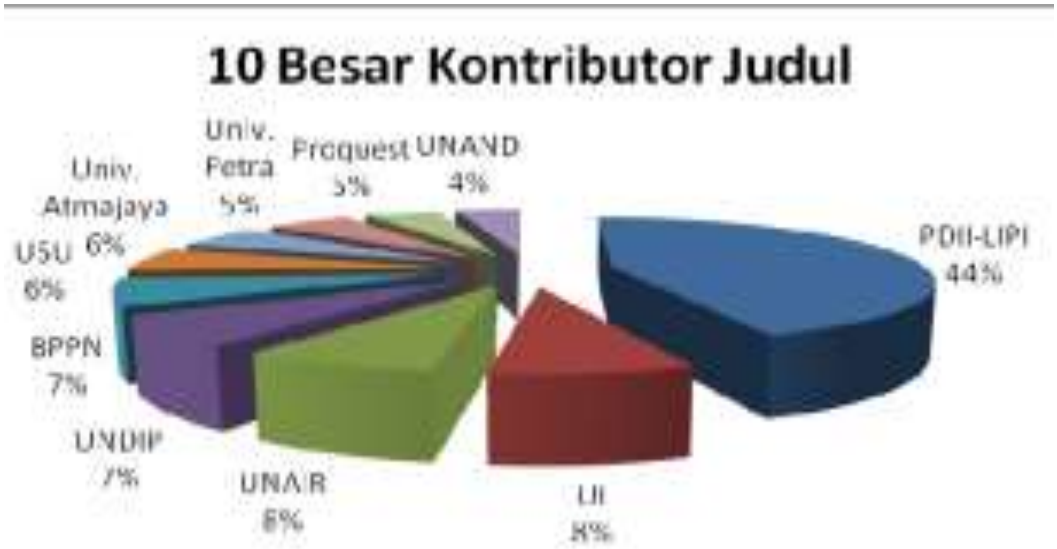

Grafik 1. Statistik Kontributor Portal Garuda

4) IOS (*Indonesia One Search)*

Menurut Inawati Indonesia One Search (IOS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu mengembangkan sebuah portal pencarian satu pintu untuk koleksi publik, museum, arsip di seluruh Indonesia. Melalui portal tersebut, menjadi bentuk yang efektif mencari koleksi nasional termasuk berbagai jurnal dan repository. IOS dapat menjadi solusi dalam hal komunikasi perpustakaan dengan penggunanya, karena dapat dilakukan secara virtual. Masyarakat seluruh Indonesia dapat mengetahui koleksi perpustakaan lainnya di wilayah nusantara, tanpa harus berkunjung ke tempat koleksi berada. Sehingga, pencarian dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat (Inawati and Krismayani 2019).

Koleksi-koleksi Indonesia OneSearch beragam jenisnya karena adanya kolaborasi dengan beberapa intansi diantaranya Perpustakaan, Arsip, Perguruan Tinggi, Museum, Galeri, dan *Science Park*. Koleksi tersebut berupa katalog, repositori institusi dan e-resource.

5) E-Resources

E-resources (*electronic resources*) dalam Bahasa Indonesia menjadi sumber elektronik. Perpustakaan nasional menyebutkan bahan bacaan elektronik online E-resources merupakan bahan bacaan yang dapat dinikamti oleh semua kalangan pemakai dan dapat diakses secara luas, pada aplikasi elektronik ini selain berisikan bahan bacaan jurnal elektonik juga berisikan bahan bacaan lainnya seperti elektronik *book* berisikan 43, database, video elektronik dan bahan referensi elektronik lainnya. Semua bahan bacaan yang dimiliki oleh E-resources dilanggan dan berbentuk elektronik online dan bahan bacaan ini bukan hasil alih media yang dilakukan oleh perpustakaan nasional (Arief Wicaksono 2015).

Sedangkan pengertian e-jurnal adalah jurnal yang disebarkan lewat jaringan digital maka yang disebarkan dalam versi elektronik atau digital. Pengertian jurnal secara tradisional sebagai media ilmiah yang kualitasnya terkontrol tidak berubah oleh teknologi.

c. Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi

Pada era generasi Z atau dapat juga dikatakan era milenial memaksa semua penyedia layanan jasa harus menguras pikiran dan tenaga sudah dapat mengikuti perkembangan masa, tersediaan bahan bacaan referensi dituntut harus mengikuti masa dimana dia berada, terciptanya sumber bahan bacaan berbentuk elektronik merupakan hasil dari sebuah kemajuan masa dan berkembangnya sektor dunia informasi.

Sumber bahan bacaan digital atau elektronik menggambarkan sebuah kemajuan pada sektor informasi, transformasi penyedia informasi dari cetak menjadi elektronik memiliki dampak positif bagi para penyedia informasi itu sendiri dalam melakukan penyebaran informasi, seperti para pengguna selalu dapat mengakses informasi elektronik sepanjang waktu tanpa terhalang akan tutup atau bukanya lembaga penyedia informasi, meminimalisir terjadinya kejahatan pencurian dan penyedia informasi dapat melakukan pemantauan kepada pengguna informasi. Bahan bacaan jurnal elektronik salah satu sumber yang cukup banyak diminati oleh pengguna informasi dikarenakan berisikan informasi-informasi yang cukup relevan dan terbaru (Adriaty 2006).

Saat ini sektor informasi telah menciptakan dua wadah yang dapat menyediakan atau menyuplai informasi kepada para pemakai yaitu perpustakaan dan internet, kedua wadah ini menjadi pusat penyediaan bahan bacaan yang berisikan informasi-informasi yang dapat dikonsumsi oleh pemakai. Hadirnya bahan bacaan berbentuk jurnal elektronik merupakan kolaborasi yang dilakukan dan memudahkan pada pemakai dalam mengakses informasi yang diinginkan. Bahan bacaan jurnal elektronik cukup banyak peminatnya dari kalangan peneliti, dosen ataun mahasiswa. Selain bahan bacaan tersebeut berisikan hasil-hasil penelitian yang akurat juga dalam proses penyimpanan sangat mudah. Di balik sebuah kemudahan yang diberikan terdapat juga kekurangan penyedia informasi, hal tersebut dikarenakan kurangnya keilmuan atau informasi yang dimiliki, informasi yang disediakan tidak lengkap, dan bahan bacaan yang disediakan masih tergolong kurang. Walaupun begitu para pemakai sangat puas atas fasilitas dan

kemudahan dalam mengakses bahan bacaan jurnal elektronik. Akan tetapi perpustakaan tentu tetap menyediakan bahan bacaan referensi cetaknya walaupun eksistensinya dibawah bahan elektronik. Bahan bacaan jurnal elektronik memiliki daya jual bagi perpustakaan khususnya perguruan tinggi (Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah 2017). Oleh sebab itu peneliti melakukan sebuah penelitian atas sebuah pemanfaatan bahan bacaan jurnal elektronik oleh pemakai sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi mahasiswa.

2. Hasil

Pengkajian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia beralamat di Jalan Zainal Abidin Pagaralam No 9-11, Labuhanratu, Bandarlampung, Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk peneliti mengetahui seberapa besar mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik *open access* menjadi sumber referensi dalam melakukan pengerjaan jurnal penelitian ataupun skripsi mahasiswa.

Masyarakat perguruan tinggi yang peneliti jadikan sebagai responden berjumlah 50 orang berstatus mahasiswa aktif dan tingkat akhir. Dalam investigasi peneliti memakai metode random sampling, artinya melakukan pengambilan sampel secara acak atau tidak terstruktur. Sedangkan menurut Sugiyono random sampling merupakan pengambilan anggota sample dan populasi dilakukan secara acaktanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017).

Evaluasi Pemanfaatan jurnal elektronik *open access* menjadi sumber referensi hanya berasal dari kalangan mahasiswa/akademisi sebanyak 50 sampel dan 10 pernyataan. Mahasiswa yang terdaftar di Universitas Teknokrat Indonesia adalah terdaftar sebagai anggota/pengguna perpustakaan.

No	Pernyataan	Persentase Penggunaan E-Jurnal OA				
		Garuda Dikti	E-resources	Google Scholer	DOAJ	IOS
1	Jurnal Open Access yang sering saya akses	2%	18%	80%	-	-
2	Jurnal Open Access yang menjadi favorit saya.	2%	16%	80%		2%
3	Jurnal Open access yang mudah untuk saya akses	4%	14%	66%	16%	-
4	Jurnal Open access yang saya jadikan referensi	-	20%	76%	2%	2%
5	Bila ada masalah dalam rujukan penelitian saya akan mengakses ke jurnal OA	4%	16%	76%	2%	2%
6	Setiap kali ada tugas kuliah saya selalu mencari referensi ke Jurnal Open Access	-	12%	82%	6%	-
7	Saya selalu menyarankan teman untuk mencari sumber referensi ke jurnal open access	2%	6%	88%	2%	2%

8	Jurnal open access yang lengkap dalam sumber referensi penelitian.	2%	10%	84%	2%	2%
9	Selama Masa Pandemic saya menggunakan Jurnal Open Access sebagai rujukan penelitian	-	6%	92%	2%	-
10	Saya mengakses jurnal Open Access dalam rujukan informasi dalam pembuatan Tugas Akhir dan Skripsi.	2%	4%	86%	8%	-

Tabel 1: Persentase Pemanfaatan e-jurnal Open Access

Berdasarkan tabel persentase di atas, peneliti mengartikan bahwasanya dalam pemakaian bahan bacaan elektronik jurnal *open access* mahasiswa pada masa pandemic di Universitas Teknokrat Indonesia, dari 50 sampel mahasiswa yang peneliti lakukan secara random sampling dengan 10 penyataan dengan 5 link jurnal *open access* yang cukup umum dilakukan pengaksesan oleh beberapa peneliti dan akademisi seperti Garuda Dikti, E-Resources, Google Scholar, DOAJ dan IOS. Bahwa mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia dalam melakukan penelusuran sumber referensi jurnal elektronik mayoritas menggunakan google scholar sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi.

Dikuatkan dengan hasil wawancana dan observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui penyebab mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia lebih banyak menggunakan google scholar sebagai alat penelusuran temu kembali informasi jurnal *open access*. Faktor yang mendasari hal tersebut ialah, sudah familiarnya google scholar di telingga mahasiswa dari pada alat penelusuran lainnya, kurangnya peran pustakawan dalam melakukan sosialisasi tentang macam-macam alat penelusuran temu kembali informasi jurnal elektronik ke lingkungan civitas akademika, kurangnya informasi yang mahasiswa dapatkan mengenai bentuk-bentuk alat penelusuran informasi jurnal elektronik *open access*, kurangnya peran universitas dalam memberikan kesempatan kepada pustakawan dalam melakukan sosialisasi melalui *user education* kepada civitas akademika dan dalam penggunaan penelusuran temu kembali informasi jurnal elektronik mahasiswa lebih mudah dan simpel menggunakan google scholar dari pada menggunakan alat penelusuran informasi *open access* yang lain.

Google scholar dengan nilai 78%, di susul dengan jurnal E-Resources dalam urutan kedua dengan 16%, DOAJ dengan 4%, IOS dengan 2% dan Garuda Dikti 2%.

3. KESIMPULAN

Dalam Evaluasi Pemanfaatan Jurnal Elektronik *Open Access* Sebagai Sumber Referensi Dalam Pembuatan Skripsi di Universitas Teknokrat Indonesia hampir mayoritas sampel yang kami ambil menunjukkan google scholar sebagai sumber referensi yang cukup banyak diakses dalam mendapatkan referensi jurnal dalam pembuatan skripsi mahasiswa. Penelitian yang peneliti lakukan jauh dari kata sempurna karena peneliti belum menggunakan semua mahasiswa tingkat akhir di Universitas Teknokrat Indonesia sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

Adriaty, Etty. 2006. "Pemanfaatan Jurnal Elektronis Dan Kemutakhiran Informasi Yang Disitir Dalam Publikasi Primer." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 14(20):25–31.

Ajjronisa, S. 2016. "Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar." *Jurnal Ilmiah Perpustakaan*.

Dedi Junaedi. 2018. "PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK OLEH MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR." *Skripsi* 1(1):1–8.

Evriza, Eka, Himma Dewiyana, Departemen Studi, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra, and Universitas Sumatera Utara. 2010. "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik Usu Repository Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara."

Hasan, Thamrin. 2013. "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru." *Jurnal Gema Pustakawan* 1(1):24–35.

Inawati, Inawati, and Ika Krismayani. 2019. "Pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) Dalam Mendukung Akses Sumber Informasi Elektronik Bagi Siswa Di SMA Kolese Loyola Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8(3):71–81.

Johansson, Anna-Lena, and Ingela Wahlgren. 2008. "The One Stop Shop to Open Access Journals - DOAJ." *ScieCom Info* 4(4):2–5.

Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah. 2017. "2311-8969-1-PB.Ejurnal." *Libraria , Vol. 5, No. 1, Juni 2017* 5(1):1–24.

Murdiani, Deni, and Rusydi Umar. 2020. "Evaluasi Kualitas Sistem Jurnal Elektronik Berbasis Open Journal System (Ojs) Menggunakan Iso/Iec 25010." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 41(1):75. doi: 10.14203/j.baca.v41i1.588.

Muriyatmoko, Dihin. 2020. "Pengaruh Indeksasi Doaj Terhadap Sitasi Pada Jurnal Terakreditasi Sinta Menggunakan Analisis Regresi Linier." *Jurnal Simantec* 7(1):31–38. doi: 10.21107/simantec.v7i1.6527.

Perpustakaan, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang. 2007. "Undang-Undang Perpustakaan." *Undang-Undang Perpustakaan No 43 Tahun 2007* (235):245.

Perpustakaan Nasional RI (2015)," Modul Bimbingan Pemanfaatan E-resources Perpustakaan Nasional RI: modul dasar", Jakarta; Perpustakaan Nasional RI.

Putu Laxman Pendit (2007) "Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi" Jakarta: Sagung Seto.

Putu Laxman Pendit (2008), "Perpustakaan Digital: dari A sampai Z" Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.

Surachman, Arif. 2011. "Jaringan Perpustakaan Digital Di Indonesia." *Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia Ke-4* (November):1–27.

Sugiyono (2017)"Met ode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung; Alfabeta.

Wahyudin, R. 2010. "Garuda Garba Rujukan Digital." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 10(1):62–63.